

Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar

Anita Candra Dewi

Department of Electrical Engineering, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

anitacandradewi@unm.ac.id

Abstract

The key to reading is the availability of learning resources and learning outcomes. The rapid development of an increasingly modern era demands the presence of qualified personnel. Improving the quality of personnel is an absolute prerequisite for achieving development goals. Therefore, the Indonesian government is currently focusing on development towards education that supports future life. In the era of globalization, quality human resources are very important. Therefore, the importance of education in the era of globalization must be considered to further motivate them to learn. In addition, education is a means to achieve national goals, in accordance with Article 31 (UUD 19).

Keywords: *minat baca, sumber belajar, prestasi belajar*

Introduction

Salah satu bentuk perhatian negara terhadap pendidikan adalah terselenggaranya tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan berbangsa, dengan tujuan mengembangkan peserta didik. peluang menjadi manusia makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Azizah, N., & Dewi, A. C.2021).

Tujuan ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan generasi mendatang. Pendidikan harus menghasilkan manusia berkualitas yang mampu melawan persaingan global (Candra Dewi, A., Amir, J., & Hamsa, A.2021). Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu lembaga pendidikan menengah atas adalah salah satu bentuk pendidikan formal pada tingkat menengah atas: "Misi SMA sebagai bentuk pendidikan menengah harus mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja di bidang tertentu". Lulusan SMA diharapkan memiliki kualitas untuk dijadikan sebagai alat kepemimpinan bagi masyarakat Indonesia dalam persaingan global. Lulusan SMK yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi akademiknya. Kinerja siswa sekolah menengah dapat dilihat melalui berbagai ukuran, termasuk: pekerjaan yang diselesaikan, nilai ujian negara, rapor, dan nilai ujian harian. Prestasi akademik mahasiswa Kelas A PTP UNM Kota Makassar tidak sama (Dewi, A. C., & Jaya, H.2022).

Hal tersebut diyakini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja siswa, yaitu dari dalam diri individu dan dari luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi batin seseorang antara lain kecerdasan, minat,

keterampilan, motivasi dan kebiasaan belajar (Dewi, A. C.2021). Faktor eksternal (eksternal) individu meliputi lingkungan fisik, kurikulum, disiplin sekolah, status sosial ekonomi, guru dan lingkungan keluarga. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan minat baca siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal siswa antara lain kurangnya kemauan atau niat bagi siswa tentang membaca. Faktor eksternal bagi siswa adalah pengaruh sosial dan lingkungan (Dewi, A. C.2018). Perkembangan teknologi yang sangat tinggi mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan individu khususnya mahasiswa PTP. Jika siswa terganggu oleh kemajuan teknologi tersebut dan tidak mampu mengontrol emosinya terhadap kemajuan tersebut, maka prestasi akademiknya akan menurun. Realitas setempat, minimnya buku di perpustakaan membuat minat baca siswa menjadi berkurang. Kalaupun ada, itu adalah perpustakaan tua. Fakta bahwa UNIVERSITAS tidak memperhatikan perkembangan minat baca siswa sangat mempengaruhi kinerja siswa. Diyakini, selain minat baca, ketersediaan alat peraga juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Method

penelitian ini diambil sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode random sampling, yaitu metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Secara khusus penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling, yaitu sampel diambil dari populasi. Dalam hal ini, peneliti menguji 42 siswa dari total 42 siswa. Ini adalah Prof. dr. Sugiyono dengan tingkat kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan dua variabel, biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas penelitian ini adalah minat baca siswa. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y". Variabel terikat penelitian ini adalah pembelajaran. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibangun berdasarkan penelitian teoritis yang ada. Alat ukur yang dirancang untuk menentukan apakah suatu alat ukur itu valid atau reliabel dianggap untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang dirakit. Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif univariat. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan setiap variabel. Analisis deskriptif ini meliputi mean, median, modus, standar deviasi frekuensi, persentase, dan klasifikasi interval.

Results

Pengertian Sumber Belajar Kegiatan belajar mengajar sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen yang saling mendukung. Salah satu komponen pendukung. Pembelajaran adalah sumber belajar. Kami meyakini bahwa sumber belajar adalah semua komponen sistem pendidikan yang dirancang dan digunakan secara khusus atau digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh GRUP mahasiswa PTP UNM MAKASSAR yang berjudul "Pengaruh Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023 Semester I Tahun Pelajaran" menjelaskan bahwa ketersediaan sumber belajar yang tepat dan kontekstual dapat menjadikan kaya . pembelajaran yang terus menerus. Jika tersedia

sumber belajar yang memadai, maka hambatan ruang dan waktu dapat diatasi dalam kaitannya dengan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Tersedianya sumber belajar yang cukup melengkapi (meningkatkan), melestarikan (preserves) dan memperkaya (enriches) proses pembelajaran. belajar memungkinkan untuk berubah dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidakpahaman menjadi pemahaman, dan dari ketidaktahuan menjadi keterampilan. MahaSiswa memperoleh pengalaman dari bahan ajar tersebut, karena yang baik dan yang buruk, yang terpuji dan yang terlarang dapat dibedakan dalam bahan ajar. Dengan demikian, perubahan perilaku tercermin ke arah yang lebih baik dari mahasiswa melalui sumber belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sumber yang berupa benda, orang, dan informasi yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran. Oleh karena itu, akan jauh lebih baik jika guru menggunakan sumber belajar yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajarnya, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menyerap materi yang diajarkan dan memberikan kenyamanan bagi dosen dalam belajar. Kelompok kami membagi materi pembelajaran menjadi enam kategori, yaitu: (1) pesan (messages), (2) orang (people), (3) materi (materi), (4) peralatan (equipment), (5) teknik (techniques), (6) lingkungan (pengaturan).

Sumber belajar pesan (messages) adalah informasi yang dibagikan oleh komponen lain berupa ide, fakta, makna dan data. Misalnya bahan pelajaran. Juga orang (humans) adalah orang yang menyimpan atau berbagi informasi. Misalnya dosen, pembicara, tokoh masyarakat dan lain-lain. Materi pembelajaran berupa materi yaitu media/perangkat lunak yang berisi pesan-pesan yang disampaikan melalui alat bantu. seperti transparansi, slide, film, kaset, buku bergambar, dan banyak lagi. Sedangkan sumber belajar adalah alat (device) yaitu media/perangkat keras yang menyalurkan pesan yang disajikan dalam perangkat lunak. Misalnya slide, OHP, whiteboard dan lain-lain. Selain itu,

klasifikasi sumber belajar teknis (teknis), yaitu prosedur yang disiapkan untuk penggunaan bahan pembelajaran, perangkat, situasi dan mediator pesan. Misalnya diskusi, simulasi, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dll. Namun, lingkungan belajar (pengaturan) adalah situasi di mana pesan dibagikan, seperti ruang kelas, perpustakaan, auditorium, dan aula.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa bahan ajar pendidikan dikelompokkan menurut tujuan pembuatannya dan bentuk serta jenisnya. Ketika seorang dosen menggunakan lebih dari dua jenis sumber belajar dalam proses pembelajaran, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep yang diajarkan. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang berbeda memungkinkan dosen untuk membuat kesimpulan tentang konsep materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan perangkat pembelajaran yang berbeda memudahkan mahasiswa dalam memahami materi.

Penggunaan alat peraga sangat diperlukan bagi tenaga pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Kreativitas guru dan siswa harus terus dikembangkan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan efektif. Daftar tugas mahasiswa merupakan sarana pembelajaran untuk melengkapi atau mendukung pelaksanaan kurikulum. Menurut kami, "Student Worksheets (WSH) adalah jenis pembelajaran yang berisi halaman-halaman yang berisi tugas-tugas mahasiswa.

” LKS tidak hanya berisi soal-soal latihan, tetapi juga berisi materi inti yang perlu dipelajari, dipahami, dan dikuasai mahasiswa. Tujuan LKS adalah menginisiasi dan membantu mahasiswa menyelesaikan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman, keterampilan, dan sikap.

Penggunaan alat peraga sangat diperlukan agar dosen dapat mencapai tujuan pembelajarannya dengan baik. Kreativitas DOSEN dan mahasiswa perlu terus dikembangkan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan efektif. Daftar tugas mahasiswa merupakan perangkat pembelajaran yang melengkapi atau mendukung pelaksanaan kurikulum.

Kami berpikir bahwa "lembar kerja siswa (WSH) adalah jenis pembelajaran yang berisi halaman yang berisi tugas mahasiswa." LKS tidak hanya berisi soal latihan, tetapi juga berisi materi inti yang perlu dipelajari, dipahami, dan dikuasai mahasiswa. Tujuan LKS adalah menginisiasi dan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas belajar untuk memperoleh pemahaman, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kebiasaan membaca dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kebiasaan membaca digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi, sedangkan bahan ajar merupakan alat yang mendukung proses pembelajaran dalam memperoleh informasi yang menunjang hasil yang optimal bagi mahasiswa.

Conclusion

Kajian Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa Kelas A Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan.

Minat membuat seseorang melakukan sesuatu yang mempengaruhi hidupnya. Ini adalah fondasi penting untuk sukses. Berdasarkan hasil observasi lapangan disimpulkan bahwa kurangnya minat baca mahasiswa disebabkan oleh kurangnya semangat dan motivasi untuk mengunjungi perpustakaan fakultas yang berada di kampus. Minat membaca sangat diperlukan bagi semua siswa, karena membaca selain meningkatkan pemahaman juga berdampak besar terhadap keberhasilan akademik.

Seiring dengan perkembangan zaman dan persaingan global, jika tidak diimbangi dengan cukup atau cukup manusiawi. sumber daya, hal itu menyebabkan keterbelakangan dibandingkan dengan negara lain. Tanpa visi dan pengetahuan, mahasiswa tidak dapat mengatasi segala macam masalah sosial, politik, ekonomi, budaya dan lainnya di negara kita.

References

- Azizah, N., & Dewi, A. C. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Semantik Dan Sintaksis Anak Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 139-146.
- Candra Dewi, A., Amir, J., & Hamsa, A. (2021). The Practicality of Teaching Materials for Writing Expository Texts Based on Visual Media for High School Students in Indonesian Language Learning. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 10(03), 370-378.
- Dewi, A. C., & Jaya, H. (2022). PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS STEM DI SMK UNTUK MENDUKUNG KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 9(2), 51-58.
- Dewi, A. C. (2021). Pelatihan Media Google Classroom Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Kelompok Guru Bahasa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 679-686.
- Dewi, A. C. (2018). The Improvement of reading skills through the use of word square method to eighth grade students of SMP Negeri 2 Galesong Utara.
- Mustika & Lestari. (2016). Hubungan minat baca dan kebiasaan membaca karya sastra terhadap kemampuan menulis puisi. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-31. Tersedia di <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/291> (diunduh 14 Desember 2018).
- Nafistanti, A., & Marimin. (2016). Pengaruh penggunaan metode resitasi, sumber belajar, dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 546-559. Tersedia di <https://lib.unnes.ac.id> (diunduh 9 April 2019).
- Nurmanuel, P.C. (2013). Penggunaan buku sekolah elektronik (bse) sebagai sumber dalam proses pembelajaran ips sejarah di SMP Negeri 1 Batang. *Indonesian Journal of History Education*, 2(3), 11-16. Tersedia di journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/2165 (diunduh 2 Februari 2019).
- Parmadani, T.S. & Latifah, L. (2016). Pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505-518. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13657> (diunduh 3 Januari 2019).
- Prasetyo, A., & Susanto, A. (2016). Pengaruh sumber belajar internet terhadap prestasi belajar sistem pemindah tenaga kelas xii TKR SMK Negeri 6 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 8(1), 31-34. Tersedia di <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/3134> (diunduh 9 April 2019).
- Prihatin, Y. & Diastuti, I.M. (2018). Problematika pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas inklusif. *ed-humanistics*, 3(2), 439-443. Tersedia di <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/edhumanistics/article/view/312>.